BUKU LAPORAN SETAHUN MEMBANGUN

JAKARTA.

(2025)

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN
GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR JAKARTA

DAFTAR ISI

Daftar Isi

Kata Pengantar 04
Prolog 05
Masuk Balai Kota 07

Dimulai dari Warganya 09
- Memutus Rantai Ketidakberuntungan 10
- Menjaga Hidup yang Rentan 12
- Kesehatan yang Terjangkau 13
- Menghadirkan Ruang Hidup Bersama 14

Menghadapi Masalah Kota 15
- Mengurai Pergerakan Kota 16
- Mengelola Risiko Banjir 19
- Menghadirkan Ruang Bernapas 21

Menyelesaikan yang Tertinggal 22
- Keberlanjutan di Atas Kepentingan 23

Membuka Peluang di Kota Kesempatan 26
- Jalan Menuju Kemandirian 27

Merayakan Identitas Kota 29
- Warisan dan Keberagaman Kota 30
- Menikmati Jakarta 32
- Rumah bagi Macan Kemayoran 34

Melangkah ke Depan 35
- Menuju Jakarta Kota Global 36

Epilog : Refleksi Gubernur dan Wakil Gubernur 39
Credit : Terima kasih kepada Local Heroes 45

KATA PENGANTAR

Buku ini adalah catatan singkat perjalanan setahun kami bekerja. Bukan untuk berpuas diri, melainkan sebagai pijakan untuk melangkah lebih baik ke depan.

Terima kasih kepada warga Jakarta atas kepercayaan dan partisipasinya. Terima kasih juga kepada jajaran Pemprov DKI Jakarta, DPRD DKI Jakarta, dan seluruh mitra yang telah bekerja bersama kami melayani kota ini sepenuh hati.

Mari terus jaga Jakarta sebagai rumah bersama yang aman, nyaman, bersih, dan penuh harapan.

Pramono Anung
Gubernur DKI Jakarta

Rano Karno
Wakil Gubernur DKI Jakarta

PROLOG

Prolog - Setahun Pertama di Jakarta

Kami memulai kepemimpinan di Jakarta ini dengan niat sederhana: **bekerja dari hal yang paling dibutuhkan warga dan kota.**

Kami menunaikan janji, sekaligus memastikan setiap langkah awal benar-benar berdampak. Karena itu, **40 Program Prioritas** kami jalankan secara terukur dalam **100 hari pertama**, sebagai pijakan untuk perubahan yang lebih besar.

Jakarta adalah kota dengan kompleksitas yang nyata. Ketimpangan sosial, kepadatan penduduk, dan tantangan lingkungan hadir bersamaan dalam kehidupan sehari-hari warganya. Tujuan kami satu: **menghadirkan Jakarta yang membuat warganya merasa dihargai, dilayani, dan bahagia.**

Ke depan, kami–Pramono Anung dan Rano Karno–ingin membawa Jakarta naik kelas. Bukan sekadar tumbuh, tetapi melangkah lebih jauh sebagai kota yang diperhitungkan dunia, dengan target menjadi **Top 50 kota global** (Kearney's Global City Index).

MASUK BALAI KOTA

Masuk Balai Kota

20 Februari 2025 menjadi hari yang kami kenang sebagai awal dari sebuah tanggung jawab besar.

Saat melangkah masuk ke Balai Kota sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Jakarta, kami menyadari bahwa kota ini tidak bisa dibangun oleh satu kepala. Jakarta bergerak karena kerja sama antara aparatur yang setiap hari menjaga kota tetap berjalan, dan oleh banyak tangan yang sering kali tak terlihat. Sejak hari pertama, kami sepakat, untuk memilih gaya kepemimpinan yang merangkul. Kami membangun kepercayaan, memberi ruang, dan bekerja bersama seluruh jajaran ASN Jakarta sebagai satu tim. Perubahan tidak bisa dipaksakan dari atas, tetapi harus dikerjakan bersama, dengan saling mendengar dan saling percaya.

Jakarta bukan kota sederhana.
Banyak persoalan yang telah lama hidup bersama warganya.
Kami percaya, perubahan tidak lahir dari aksi seremonial atau aksi yang hanya terlihat di permukaan. Kepemimpinan ini kami jalankan secara teknokratis: berbasis data, dengan perencanaan yang terukur, dan berorientasi pada hasil yang benar-benar bisa dirasakan warga. Bukan untuk membuat proyek yang tinggi dan rumit, tetapi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan Jakarta yang sudah terlalu lama tertunda.

Dari cara pandang inilah arah kerja Jakarta disusun.
Perjalanan setahun pertama kepemimpinan ini berangkat dari enam benang merah utama:

- Dimulai dari Warganya
- Menghadapi Masalah Kota
- Menyelesaikan yang Tertinggal
- Membuka Peluang di Kota Kesempatan
- Merayakan Identitas Kota
- Melangkah ke Depan

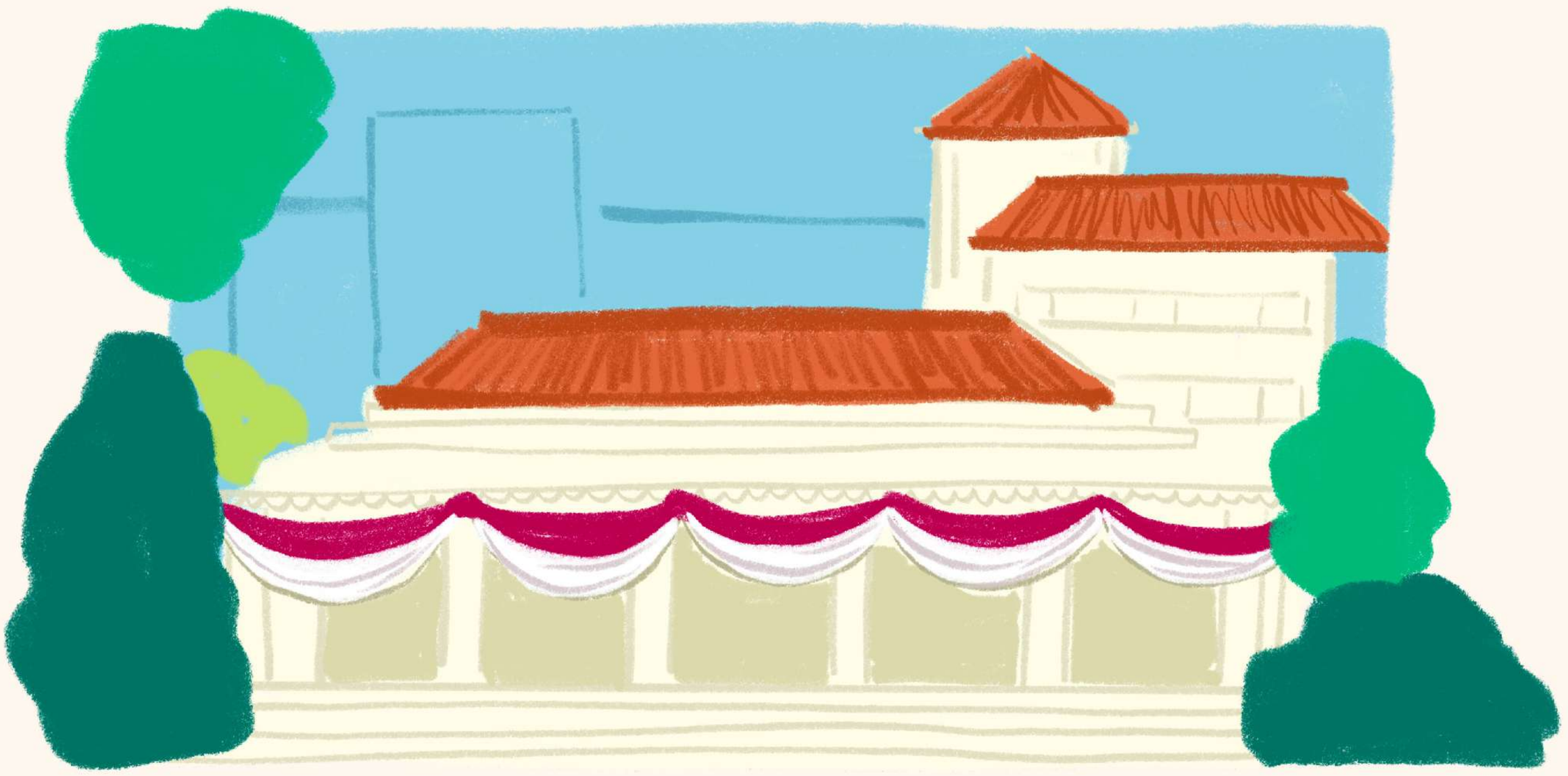

Balai Kota DKI Jakarta

DIMULAI DARI WARGANYA

Memutus Rantai Ketidakberuntungan

KJP Plus

Memperkuat program Kartu Jakarta Pintar (KJP) menjadi KJP Plus, untuk memastikan pelajar Jakarta dapat menyelesaikan pendidikan dari SD hingga SMA. Penerimanya dapat menikmati transportasi gratis, subsidi pangan murah, dan kunjungan gratis ke berbagai destinasi wisata Jakarta. Sepanjang 2025, kami telah menyalurkan KJP Plus dalam dua tahap. Tahap pertama tersalur kepada **707.622 pelajar Jakarta** dan tahap kedua tersalur kepada **707.513 pelajar Jakarta.**

KJMU

Melanjutkan program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) memastikan pelajar Jakarta bisa melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi. Sepanjang 2025, kami telah menyalurkan KJMU dalam dua tahap. Tahap pertama tersalur kepada **16.979 mahasiswa Jakarta** dan tahap kedua tersalur kepada **16.920 mahasiswa Jakarta.**

Sekolah Swasta Gratis

Dalam setahun terakhir, kami telah menghadirkan **40 sekolah swasta gratis** di wilayah dengan keterbatasan ekonomi, agar akses pendidikan menjadi lebih merata.

Pemutihan Ijazah

Ijazah tertahan sering menjadi penghalang bagi warga untuk bekerja dan berdaya. Sepanjang tahun 2025, sebanyak **6.050 ijazah telah ditebus** (bersama dengan BAZNAS - BAZIS), agar pemiliknya dapat kembali melangkah maju.

"SAYA PERCAYA,
PERUBAHAN HIDUP DIMULAI
DARI PENDIDIKAN.
PENDIDIKAN ADALAH JALAN
UNTUK MEMUTUS GARIS
KETIDAKBERUNTUNGAN."

Pramono Anung
GUBERNUR DKI JAKARTA

Menjaga Hidup yang Rentan

Kami memilih hadir di kehidupan warga, terutama bagi mereka yang rentan. Karena hidup layak bukan sekadar soal bertahan, melainkan tentang dihargai.

Melalui bantuan sosial untuk lansia (Kartu Lansia Jakarta), penyandang disabilitas (Kartu Penyandang Disabilitas Jakarta), serta anak-anak (Kartu Anak Jakarta), kami memastikan perlindungan sosial bisa terasa manfaatnya dalam keseharian warga.

Lahir dari kenyataan yang dihadapi banyak orang tua, Daycare Arutala hadir sebagai tempat penitipan anak khusus warga berpenghasilan rendah / bekerja di sektor informal.

Dengan layanan yang aman dan gratis ini, orang tua memiliki ruang bekerja dengan rasa aman. Para ibu, khususnya, bisa tetap berdaya membantu ekonomi keluarga, atau berkarya mengejar cita-cita.

Kesehatan yang Terjangkau

Kesehatan adalah kebutuhan dasar. Akses terhadapnya tidak boleh dibatasi oleh usia, jarak, atau kondisi fisik. Karena itu, kami berupaya menghadirkan layanan kesehatan yang menjangkau warga.

Pasukan Putih menghadirkan layanan kesehatan berbasis home service bagi warga dengan keterbatasan mobilitas, khususnya lansia. Sebanyak 584 tenaga kesehatan kini turun langsung ke rumah-rumah warga, agar perawatan dasar dan pemantauan kesehatan dapat dilakukan tanpa membebani warga.

Untuk memperkuat layanan di wilayah padat penduduk, pada tahun 2025 kami memulai pembangunan **RS Royal Batavia Cakung** di Jakarta Timur.

Kami memahami bahwa menjaga kesehatan warga tidak hanya soal tubuh yang kuat, tetapi juga ketenangan jiwa. Melalui **JakCare**, layanan kesehatan mental daring 24 jam, warga memiliki ruang aman untuk didengar dan ditolong, bahkan dalam situasi krisis.

Menghadirkan Ruang Hidup Bersama

Melalui **Pergub Nomor 36 Tahun 2025** tentang Pengendalian Hewan Penularan Rabies, kami melarang perdagangan dan konsumsi daging hewan peliharaan, seperti anjing dan kucing. Kami berupaya mencegah penyebaran penyakit berbahaya, demi melindungi kesehatan warga.

Rekor MURI sterilisasi kucing terbanyak

Kami memandang bahwa perlindungan tidak cukup hanya melalui aturan, tetapi perlu diikuti dengan upaya nyata. Pada tahun 2025, kami menjalankan program sterilisasi kucing sebanyak **22.243**, sebagai bagian dari komitmen kami meningkatkan kesejahteraan hewan dan mengendalikan populasinya. Upaya ini mencatatkan rekor MURI sebagai pelaksanaan sterilisasi kucing terbanyak di pemerintah daerah.

DATA TARGET DAN CAPAIAN STERILISASI TAHUN 2020-2025

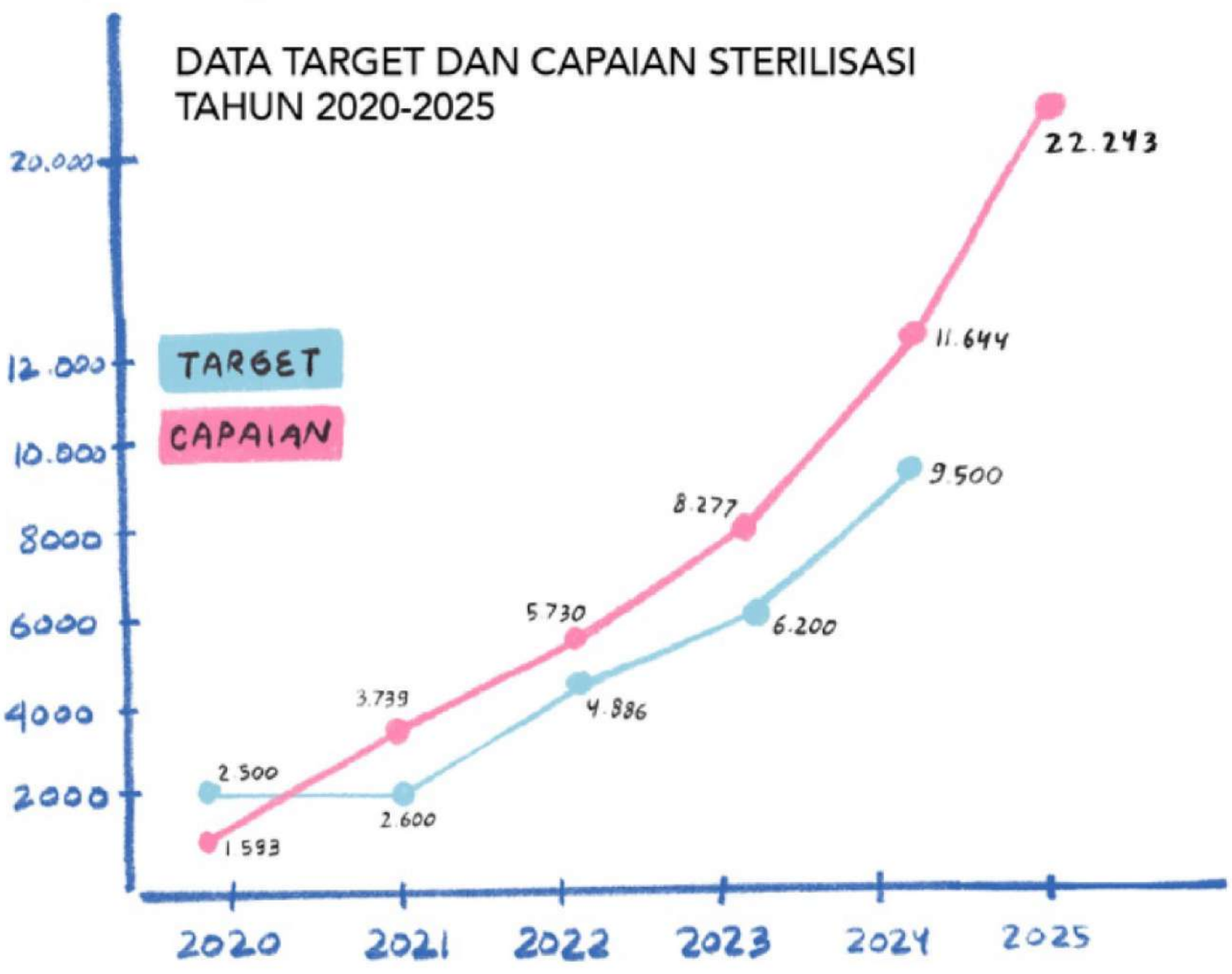

MENGHADAPI MASALAH KOTA

Mengurai Pergerakan Kota

Kemacetan adalah salah satu persoalan paling terasa dalam kehidupan sehari-hari warga Jakarta.

Setiap pagi dan sore, jalanan Jakarta dipadati pergerakan sekitar **4,4 juta orang** dari wilayah penyangga (Bodetabek) yang keluar-masuk Jakarta untuk bekerja dan berusaha (BPS, 2024).

Karena itu, solusi transportasi tidak bisa berhenti di dalam batas kota.

Kami memperkuat transportasi publik hingga menjangkau kawasan aglomerasi. Transjakarta kami kembangkan menjadi Transjabodetabek, dengan **rute terbaru**:

- B41 | Vida Bekasi–Cawang Sentral
- D41 | Sawangan–Lebak Bulus via Tol Desari
- S61 | Alam Sutera–Blok M
- T31 | PIK 2–Blok M
- P11 | Bogor-Blok M
- B25 | Bekasi–Dukuh Atas via Tol Becakayu
- B51 | Cikarang-Cawang
- Blok M - Bandara Soekarno Hatta

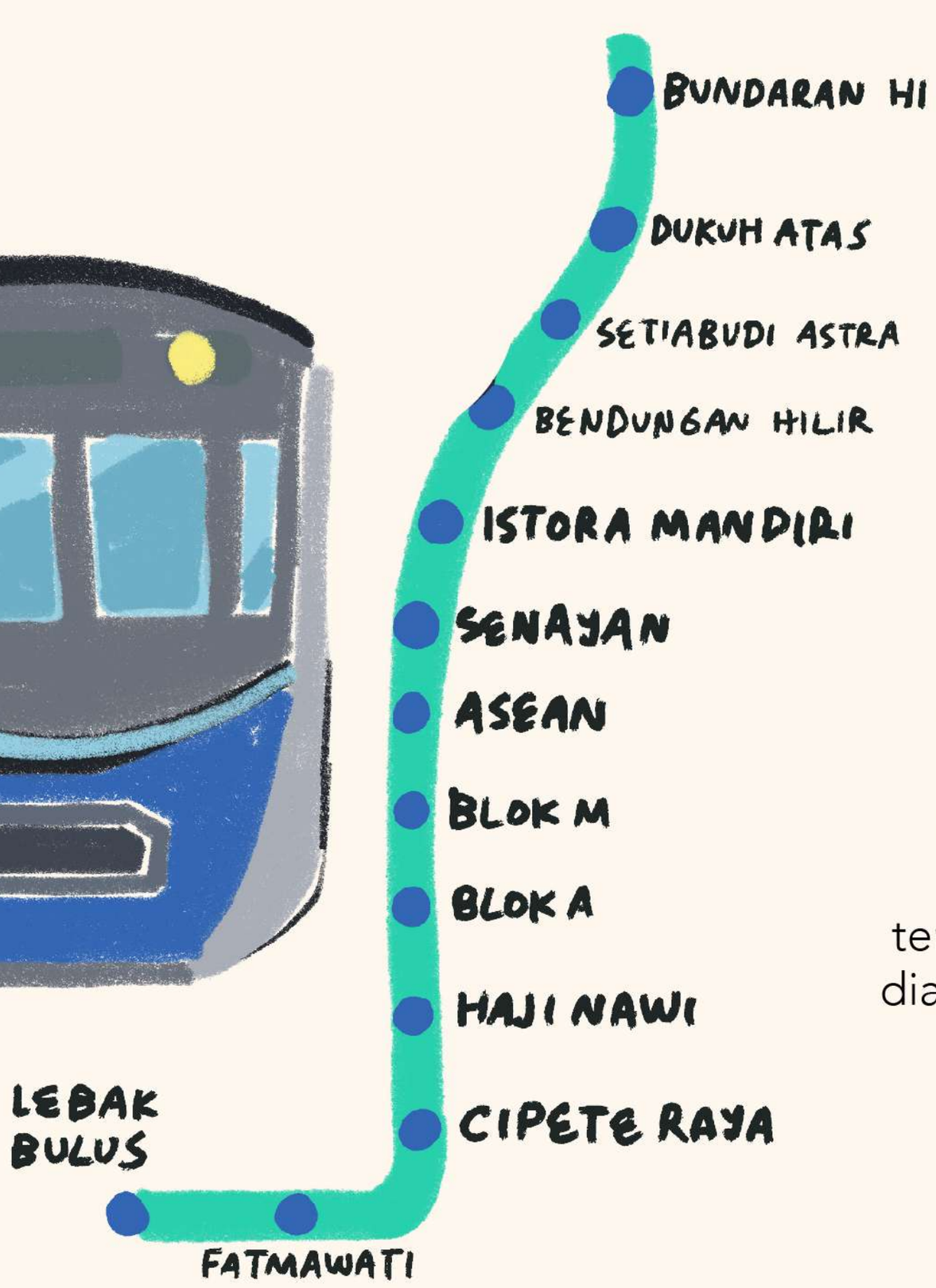

Namun, ketika kendaraan pribadi terasa lebih mudah dan nyaman, angkutan umum akan selalu menjadi pilihan kedua. Karena itu, tugas kami bukan hanya menyediakan transportasi publik, tetapi membuatnya cukup layak, terjangkau, dan dapat diandalkan agar warga mau beralih.

Salah satunya melalui kebijakan transportasi publik gratis bagi **15 golongan masyarakat**, agar biaya tidak lagi menjadi penghalang untuk menggunakan angkutan umum.

15 golongan warga yang gratis naik MRT, Transjabodetabek, dan LRT Jakarta:

1. Penduduk lanjut usia
2. Penyandang disabilitas
3. Peserta didik pemegang KJP Plus/KJMU
4. Pendidik/tenaga kependidikan PAUD/sekolah di Jakarta
5. Karyawan swasta pemegang Kartu Pekerja Jakarta
6. Pengurus rumah ibadah
7. Penerima bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar bagi anak
8. Tim Penggerak PKK dan kelompok PKK
9. Veteran Republik Indonesia
10. Penghuni Rusunawa
11. Kader dasawisma, jumantik, karang taruna, posyandu
12. Penduduk Kepulauan Seribu
13. ASN dan pensiunan PNS Provinsi DKI Jakarta
14. PJLP (Penyedia Jasa Lainnya Perorangan) dan pegawai non-ASN DKI
15. Anggota TNI dan Polri

Serta, kami mewajibkan **67.772 ASN Jakarta dan 72.569 PJLP Jakarta** naik transportasi umum **setiap hari Rabu**. Ini bagian dari upaya membangun kebiasaan baru dalam bergerak bersama.

Kami tidak berpuas diri, namun kami bersyukur upaya kami mulai menunjukkan hasil. Dalam Survei *Time Out* (2025), **transportasi publik Jakarta naik ke peringkat 17 dari 50 kota dunia**, sekaligus menempati **posisi kedua terbaik di ASEAN** setelah Singapura. Capaian ini menjadi penanda bahwa arah pembenahan transportasi publik Jakarta berada di jalur yang tepat.

HALTE

Mengelola Risiko Banjir

Jakarta hidup berdampingan dengan air. Letak geografisnya rendah, kepadatan kotanya tinggi, dan dampak perubahan iklim semakin terasa.

Kami mengelola risiko banjir secara terencana, karena pengendalian banjir tidak bisa dilakukan instan dan selesai dalam satu musim hujan. Pendekatan kami bertahap, dengan mempertimbangkan jangka pendek untuk mempercepat surutnya genangan, jangka menengah untuk memperbaiki kapasitas sungai, dan jangka panjang untuk membangun sistem pengendalian yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

Banjir adalah tantangan utama kota Jakarta. Kami berupaya menghadapinya dengan kerja yang konsisten, berkelanjutan, dan lintas sektoral melibatkan berbagai lembaga. Strategi ini kami jalankan agar Jakarta semakin siap mengurangi risiko banjir, hari ini dan ke depan.

Solusi Jangka Pendek

- **Pengerukan Sungai:**
  sepanjang 2025: 2.334 titik (919.173 m^3);
  per 13 Februari 2026: 185 titik (73.895 m^3)
- **Penambahan Kapasitas Pompa:**
  - 668 stasioner (243 lokasi), 536 mobile
  - Total kapasitas: 655 m^3/dt dengan target penambahan ke 1200 m^3/dt

Solusi Jangka Menengah

Perencanaan normalisasi sungai:
Ciliwung, Krukut, Cakung Lama.

Solusi Jangka Panjang

- **Pembangunan JakTirta (2025–2027):**
  - Pembangunan sistem polder di 13 lokasi dengan penambahan 63 unit pompa baru
  - Pembangunan Embung/Waduk di 13 lokasi
  - Pembangunan tanggul pengaman pantai sepanjang 2 km
  - Sarana dan Prasarana Kali/sungai dengan total penanganan ±11,6 km (pekerjaan 2 sisi)
- **Pembangunan National Capital Integrated Coastal Development (NCICD) Fase A:** 12,440 km (Januari 2026) dari total target 28,279 km.
- **Persiapan pembangunan Giant Sea Wall:**
  - NCICD Fase B untuk mencegah banjir rob, menurunkan muka air laut, dan menyediakan air baku
  - NCICD Fase C

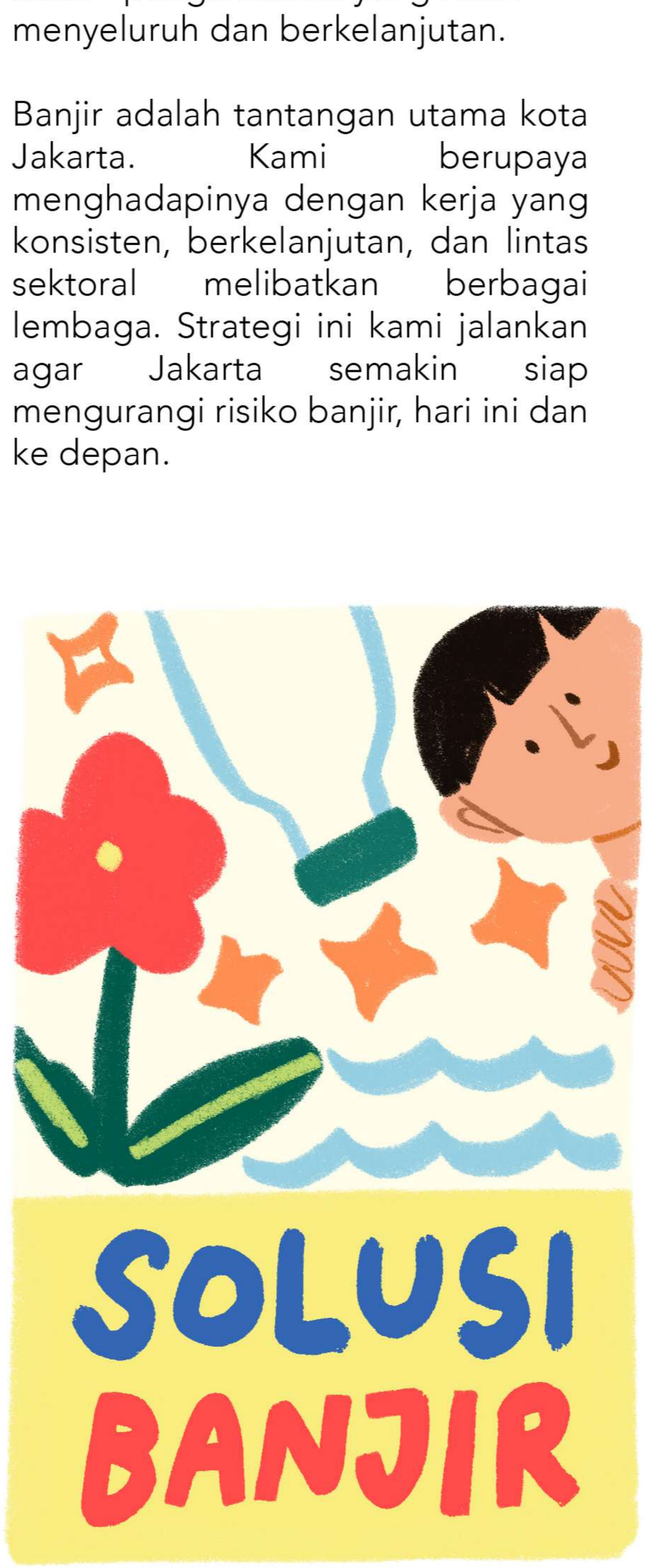

Menghadirkan Ruang Bernapas

Di tengah hiruk pikuk Jakarta, ruang hijau menjadi kebutuhan warga untuk bernapas, berinteraksi, dan kembali terhubung dengan lingkungannya.
Kami melakukan penambahan **21 Ruang Terbuka Hijau (RTH)** di Jakarta. Kami sadar, langkah ini memang bukan satu-satunya solusi atas persoalan polusi udara. Namun, kami memulai bagian penting dari ikhtiar jangka panjang untuk menjadikan Jakarta lebih sehat dan lebih sejuk.

Kami juga memperluas fungsi taman kota. Kini beberapa taman dibuka selama **24 jam** untuk mendorong budaya bertaman warga Jakarta.
Seiring dengan itu, sejumlah taman diperkuat fungsi ekologisnya dengan penambahan **area resapan air**, seperti di **Embung Lapangan Merah (Jakarta Selatan) dan Waduk Giri Kencana (Jakarta Timur)**, yang membantu mengendalikan limpasan air.

MENYELESAIKAN YANG TERTINGGAL

Keberlanjutan di Atas Kepentingan

Tidak semua hal selesai di satu masa kepemimpinan.

Bagi kami, memimpin bukan hanya memulai yang baru, tapi berani menyelesaikan yang tertinggal. Proyek yang tertunda, ruang yang terbengkalai, keputusan yang belum tuntas, harus dirapikan agar pembangunan tidak terputus.

Sejatinya, masalah ada untuk dihadapi dan diselesaikan.

Karena, **Jakarta dibangun bukan hanya untuk hari ini, tapi untuk masa depan.**

Planetarium adalah ruang pengetahuan dan imajinasi.
Kami membuka kembali Planetarium Jakarta agar sains dan pendidikan kembali bisa diakses oleh warga.

Di **Stasiun Cikini,** kami membangun pelican crossing untuk mempermudah dan mengamankan akses warga menuju stasiun.

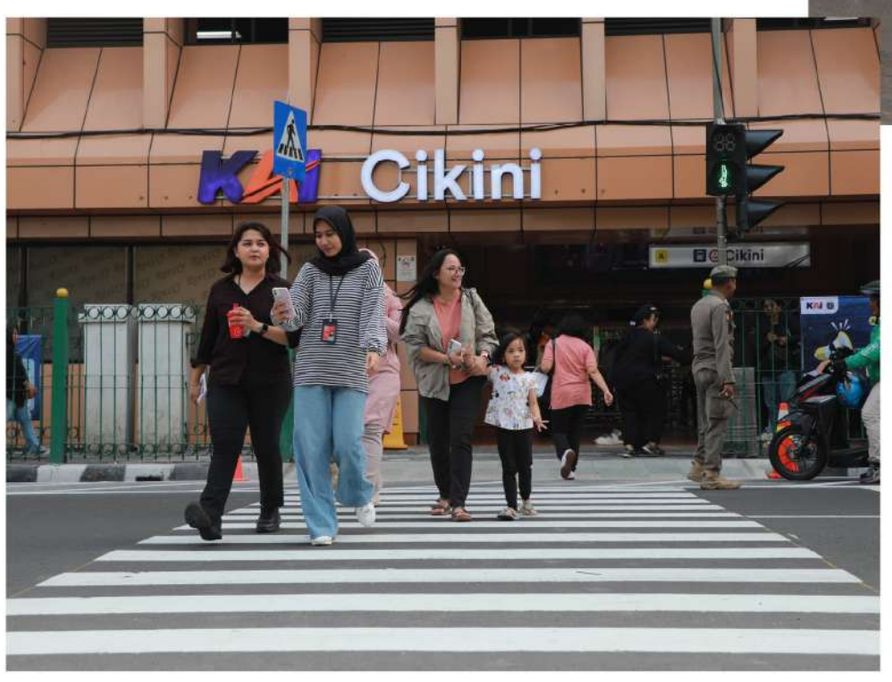

Setelah **20 tahun terbengkalai,** 109 tiang monorel di Rasuna Said telah kami bongkar demi keselamatan pengguna jalan dan penataan ruang kota yang lebih tertib.

Menyelesaikan kasus hukum lahan eks RS Sumber Waras yang sempat terhenti. Kami selesaikan prosesnya dan lanjut-kan kembali dengan arah pengembangan menuju rumah sakit berstandar internasional agar warga memiliki pilihan layanan kesehatan berkualitas di dalam negeri sendiri.

Untuk menjawab keluhan akses kendaraan dan kemacetan di sekitar Jakarta International Stadium, **kami membangun JPO penghubung ke Ancol dan stasiun** guna memperluas kapasitas parkir dan mengurai kepadatan lalu lintas.

MEMBUKA PELUANG DI KOTA KESEMPATAN

Jalan Menuju Kemandirian

Mencari pekerjaan hari ini bukan hal yang mudah. Persaingan tinggi, kebutuhan meningkat, dan tidak semua warga memiliki akses atau keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Kami memperluas akses kerja sekaligus menyiapkan warganya agar punya peluang untuk mendapat pekerjaan. Melalui program **Job Fair, Job Fair khusus Disabilitas, TransJakarta Women Empowerment, Mobile Training Unit (MTU)**, kami ingin memastikan warga memiliki kesempatan untuk berkembang, meningkatkan kapasitas diri, dan berdiri di atas kaki sendiri.

Zidan Alfiansyah

Penyandang disabilitas ***dwarfisme***

Saya bekerja di bagian desain grafis, membuat poster. Bagi kami, para penyandang disabilitas, sangat sulit mencari dan mendapatkan pekerjaan. Alhamdulillah, sekarang saya bisa membantu finansial keluarga dan mudah-mudahan bisa mengumrahkan keluarga.”

Meidina Putri Awisia

Peserta Terbaik pada Program Transjakarta Women Empowerment

Melalui program Women Empowerment Transjakarta, saya merasakan dukungan nyata dari Transjakarta dalam mengembangkan kapasitas dan kepercayaan diri perempuan di lingkungan kerja. Program ini memberi saya kesempatan untuk belajar, berkembang, dan berkontribusi secara profesional di sektor transportasi publik. Dukungan tersebut membuat saya bangga menjadi bagian dari Transjakarta yang membuka ruang setara bagi perempuan untuk berprestasi.”

MERAYAKAN IDENTITAS KOTA

Warisan dan Keberagaman Kota

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2024 tentang Daerah Khusus Jakarta, kami memastikan seni dan budaya Betawi hidup, tumbuh, dan menjadi identitas utama Jakarta. Inilah wajah kota kita, yang global dan berbudaya, menjadi tempat tradisi dihormati, dan masa depan dirajut bersama.

Selayaknya *melting pot*, Jakarta menjadi rumah bagi semua. Di tengah keberagaman, kami menjaga persatuan di kota yang diwujudkan melalui serangkaian perayaan.

Jakarta Bersalawat Kembali di Monas

Sebagai simbol Kota Jakarta, Monumen Nasional (Monas) punya magnet tersendiri. Monas kini bisa digunakan oleh seluruh elemen keagamaan. *Alhamdulillah,* bersama alim ulama dan para habaib, kami bisa kembali bersalawat di Monas.

Christmas Carol Colossal dan Jakarta Light Festival

Untuk pertama kalinya, kami mengadakan Christmas Carol Colossal **melibatkan >1.500 peserta** dari berbagai komunitas paduan suara. Seketika wajah Jakarta berubah, suasana Natal semakin hidup berkat hiasan Jakarta Light Festival Christmas Edition. Jakarta tak jauh berbeda dari berbagai kota besar dunia lainnya, seperti New York dan London.

Harmoni Imlek Nusantara

Tepat satu tahun kepemimpinan kami, perayaan Imlek lebih meriah dengan lighting festival, dekorasi menarik dan diskon berbelanja di pusat perbelanjaan. Kami memberikan insentif pajak sebagai wujud merayakan keberagaman sembari menggeliatkan perekonomian kota Jakarta.

Menikmati Jakarta

"KAMI BERCITA-CITA MENJADIKAN JAKARTA KOTA SINEMA. KOTA YANG MENDUKUNG INSAN PERFILMAN LOKAL UNTUK TUMBUH, SEKALIGUS MENJADI KOTA YANG RAMAH BAGI PARA PEMBUAT FILM DARI BELAHAN DUNIA MANAPUN. KETIKA FILM HIDUP DI JAKARTA, EKONOMI KREATIFNYA IKUT BERGERAK."

- RANO KARNO
WAKIL GUBERNUR DKI JAKARTA

Blok M Hub

Kami mendorong Blok M menjadi hub baru di Jakarta. Blok M menjadi titik dimana berbagai moda transportasi bertemu yang menghubungkan warga dari berbagai wilayah penyangga, menjadi pusat untuk menikmati Jakarta yang hidup.

Open Top Tour

Transjakarta menghadirkan bus tingkat dengan dek terbuka dilengkapi dengan pemandu wisata yang membawa warga melihat berbagai titik ikonik Jakarta.

Perpustakaan Jakarta

Kami melakukan perpanjangan jam operasional Perpustakaan Jakarta hingga pukul 22.00 WIB, untuk meningkatkan produktivitas dan literasi warga Jakarta yang memiliki waktu luangnya di malam hari.

Kapal Wisata ke Pulau Seribu

Jakarta tidak berhenti di daratan. Kami menambah armada kapal wisata melalui kehadiran Paus 2 dan Paus 3, agar perjalanan warga lebih nyaman dan terjangkau.

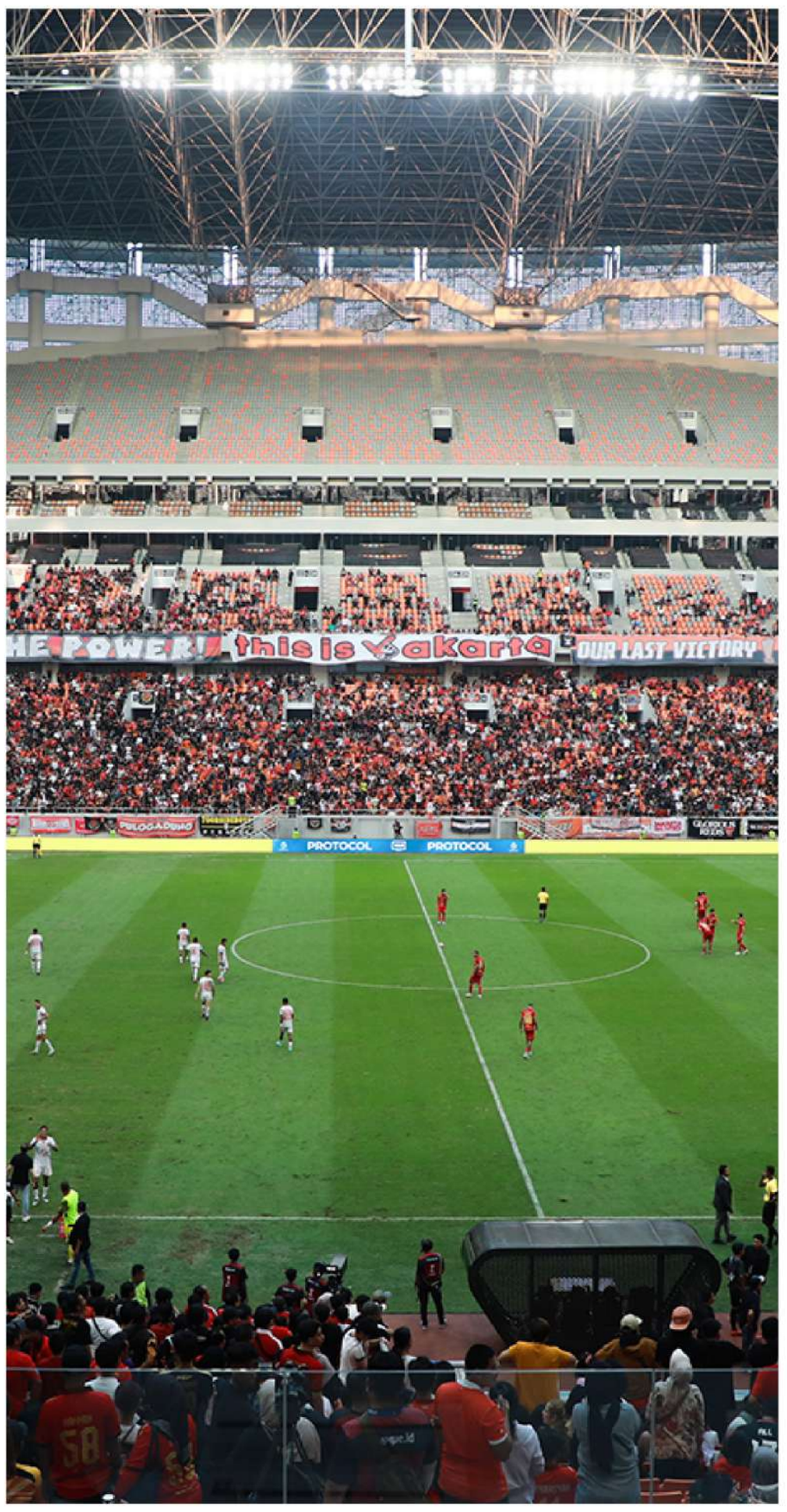

Rumah bagi
Macan Kemayoran

Sepak bola di Jakarta adalah ***kebanggaan, energi,*** dan ***bagian dari identitas kota*** kami. Karena itu, kami berkomitmen: "Jakarta, harus menjadi lebih Persija."

Dukungan terhadap Persija juga lebih dekat di ruang publik. Harapan kami sederhana, yaitu menjadikan Persija semakin dekat dengan warganya, karena Persija adalah kebanggaan dari Jakarta itu sendiri.

MELANGKAH KE DEPAN

Menuju Jakarta Kota Global

Jakarta sebentar lagi tidak menyandang status sebagai ibu kota negara, lalu pertanyaannya: ke mana arah kota ini melangkah selanjutnya?

Kami menatap visi Jakarta yang akan menjadi kota global.

Kota global bukan semata soal gedung tinggi atau acara internasional. Kota global itu tentang meningkatkan kapasitas Jakarta untuk menjadi pusat aktivitas bisnis, rumah bagi semua, ruang pertukaran informasi, tempat berlangsungnya pengalaman budaya yang beragam, serta kota yang diperhitungkan di dunia internasional.

Target menempatkan Jakarta dalam jajaran 50 kota global dunia pada 2029 adalah komitmen kami untuk membawa kota ini naik kelas. Perjalanan menuju kota global adalah proses jangka panjang. Namun, arah itu mulai terlihat.

Dalam **tujuh bulan pertama** masa kepemimpinan kami, posisi **Jakarta naik dari peringkat 74 ke 71** dalam pemeringkatan Kearney's Global Cities Index.

Soto Mie
Asinan Betawi
Es Selendang Mayang
Kembang Goyang
Roti Buaya

EPILOG

PRAMONO ANUNG

Perjalanan Kami Belum usai, justru
baru dimulai
Terima Kasih atas kepercayaan yang
telah diberikan kepada kami. jika
masih ada yg belum sesuai
harapan, kami mendengarkannya.
Kami belajar darinya
Kami akan terus bekerja, lebih
konsisten, tenang dan fokus untuk
memenuhi kebutuhan warga.
Jakarta milik kita bersama, masa
depannya sedang kita bangun bersama

Prasodo Ansiaz

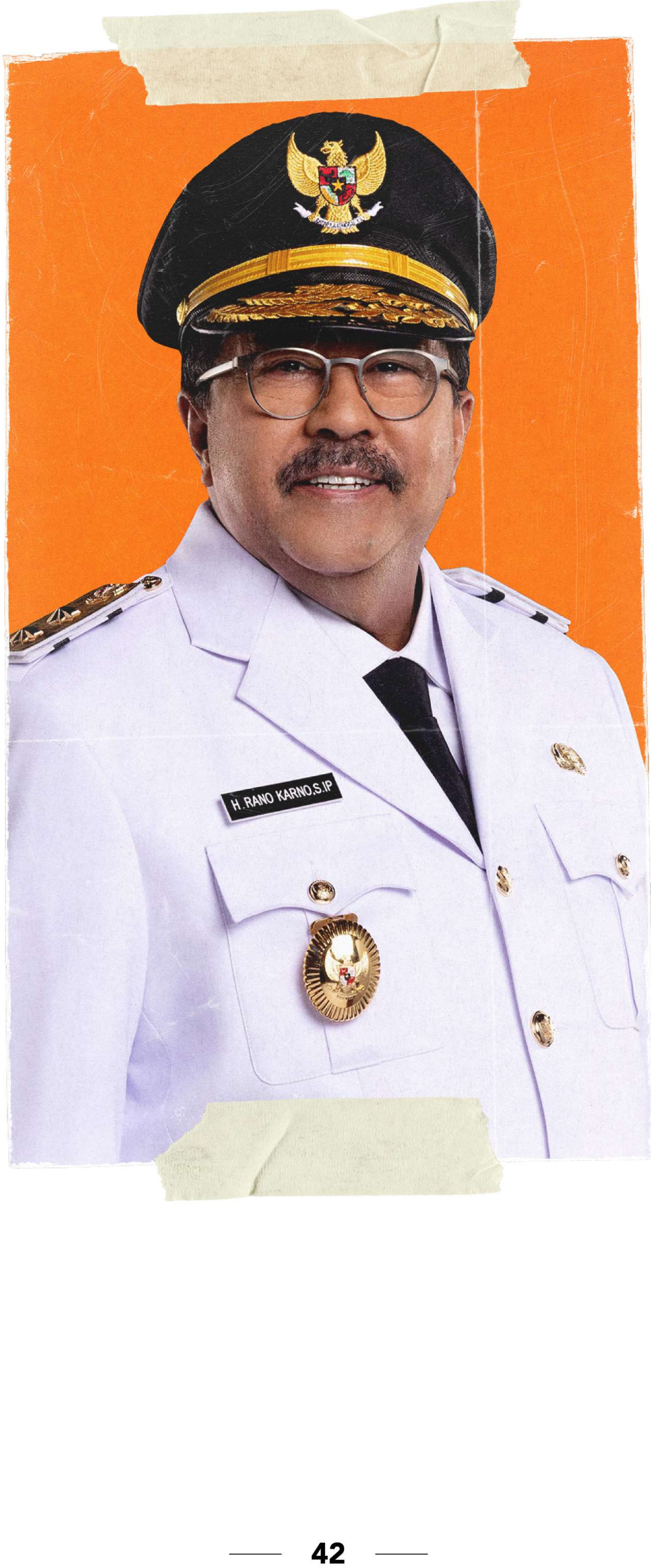
H. RANO KARNO,S.IP

KAMI SADAR, PERUBAHAN TIDAK TERASA SEKETIKA.

SETIAP LANGKAH YANG KAMI AMBIL, ADALAH BAGIAN DARI ARAH BESAR YANG SEDANG KITA TUJU.

TERIMA KASIH UNTUK DUKUNGAN, KRITIK, DAN KESABARAN WARGA JAKARTA.

KOTA INI HIDUP KARENA WARGANYA PEDULI.

KAMI AKAN TERUS MEMBERIKAN YANG TERBAIK.

AGAR JAKARTA TUMBUH SEBAGAI KOTA BESAR, JUGA SEBAGAI KOTA YANG MEMBANGGAKAN

H. RANO KARNO

Terima kasih
Local Heroes

Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pahlawan yang setiap hari hadir menjaga Jakarta tetap aman, nyaman, bersih, indah, dan tertib. Di balik seragam dan tugas yang berat, ada keteguhan dan keikhlasan yang sering kali tak terlihat, namun sangat dirasakan dampaknya oleh warga.

TANGKI AIR

UNIT ALKAL
DTA DKI JAKARTA

3
SEGMEN 3
30

Pemerintah Provinsi
DKI Jakarta

X

dinda
puspitasari

jaki • @DKIJakarta • Emergency Call 112

Terima kasih sudah membaca laporan kami.

Dalam perjalanan ini, kami mendengar berbagai masukan
dan berupaya mewujudkannya.
Namun, kami tidak bisa berjalan sendiri.
Ini adalah ajakan untuk bersama membangun Jakarta.

Kirim pesanmu dengan mengklik link
https://bit.ly/setahunmembangunjakarta

atau scan QR code berikut:

Jakarta akan terus tumbuh dan melesat bersama warganya yang peduli memajukan kota.

*) Pesan terpilih berkesempatan mendapatkan hadiah menarik